

Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di LPD Kecamatan Sukasada

Luh Putu Mia Agustina^{1*}, Made Arie Wahyuni²



^{1,2,3}Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

Corresponding author: mia.agustina.2@undiksha.ac.id^{1}

Abstract

Kegiatan penelitian yang diselenggarakan dalam kesempatan ini memiliki tujuan guna menelusuri pengaruh yang diberikan oleh tingkat pemahaman akuntansi, komitmen organisasi, sistem pengendalian internal dan juga sistem informasi akuntansi pada kualitas laporan keuangan yang terjadi di LPD daerah Kecamatan Sukasada. Populasi yang dipakai dalam kegiatan ini ialah semua LPD yang terdata ada di daerah Kecamatan Sukasada dengan berhasil diperoleh data sebanyak 21 LPD. Metode yang dipakai oleh pihak peneliti dalam melakukan proses penentuan sampel ialah mempergunakan teknik *Non-probability sampling* dengan memilih metode *purposive sampling*. Dalam kegiatan ini, maka sampel yang dijadikan data mengacu pada kriteria ialah LPD yang terdata masih melakukan kegiatan operasi secara aktif, sehingga diperoleh data sebanyak 16 LPD, maka data sampel yang mendukung kegiatan ini ialah 48 responden. Penelitian ini memakai jenis data kuantitatif dengan pemakaian sumber data primer. Dalam melakukan pengumpulan data melakukan penyebaran kuesioner kepada pihak pemimpin atau pegawai bagian keuangan dan juga bendahara yang terdata bekerja di LPD daerah Kecamatan Sukasada. Dalam melakukan pengolahan data memakai bantuan program SPSS *versi 25 for Windows*. Hasil melakukan kegiatan penelitian ini berhasil memperlihatkan bahwa (1) Tingkat pemahaman akuntansi menghasilkan pengaruh yang hasilnya tampak positif dan juga signifikan pada kualitas laporan keuangan, (2) Komitmen organisasi menghasilkan pengaruh yang hasilnya tampak positif dan juga signifikan pada kualitas laporan keuangan, (3) Sistem pengendalian internal menghasilkan pengaruh yang hasilnya tampak positif dan juga signifikan pada kualitas laporan keuangan dan (4) Sistem informasi akuntansi menghasilkan pengaruh yang hasilnya tampak positif dan juga signifikan pada kualitas laporan keuangan.

Keywords: komitmen, kualitas, sistem, pengendalian internal

Abstract

The research activities carried out on this occasion have the aim of exploring the influence that the level of understanding of accounting, organizational commitment, internal control systems and accounting information systems have on the quality of financial reports that occur in LPDs in the Sukasada District area. The population used in this activity was all LPDs recorded in the Sukasada District area. Data was successfully obtained for 21 LPDs. The method used by the researchers in carrying out the sample determination process was to use a non-probability sampling technique by choosing the purposive sampling method. In this activity, the sample used as data refers to the criteria, namely LPDs that are recorded as still carrying out active operations, so that data is obtained for 16 LPDs, so the sample data that supports this activity is 48 respondents. This research uses quantitative data using primary data sources. In collecting data, questionnaires were distributed to leaders or employees of the finance department and also treasurers who were recorded as working in the LPD area of Sukasada District. In carrying out data processing using the help of the SPSS version 25 for Windows program. The results of carrying out this research activity succeeded in showing that (1) The level of understanding of accounting produces an influence whose results appear positive and also significant on the quality of financial reports, (2) Organizational commitment produces an influence whose results appear positive and also significant on the quality of financial reports, (3) The internal control system produces an influence whose results appear positive and also significant on the quality of financial reports and (4) The accounting information system produces an influence whose results appear positive and also significant on the quality of financial reports.

Keywords: commitment, quality, system, internal control.

Pendahuluan

Diketahui bahwa pada masa saat ini perusahaan telah dituntut atau diwajibkan melakukan kegiatan proses penyajian laporan keuangan yang mampu di dalamnya

memunculkan berbagai macam informasi yang diperlukan bagi para pihak pemakai yang adanya kepentingan guna dipakai acuan dalam melakukan proses pengambilan keputusan perusahaan. Laporan keuangan yang mempunyai kualitas dinilai begitu sangat penting guna ada di dalam perusahaan yang dijadikan sebagai indikator melakukan proses penilaian tingkat kinerja. Salah satu dalam kondisi ini entitas yang begitu sangat memerlukan laporan keuangan yang memiliki kualitas yang baik ialah lembaga keuangan yang memiliki skala lokal yang mampu dijangkau di Bali ialah Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Berlandaskan Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2007, maka LPD telah dinilai sebagai badan usaha keuangan yang dalam hal ini dipunyai oleh desa yang melakukan kegiatan usaha yang ada di lingkungan desa dan guna karma desa. Pada saat saat mengingat peran yang dimiliki oleh LPD begitu sangat pentingnya dalam membantu guna memajukan perekonomian desa, maka secara otomatis kesehatan yang ada di LPD itu sendiri wajib untuk terjaga secara optimal. Kondisi ini mampu dilakukan pemeriksaan lewat kualitas laporan keuangan yang mampu dihasilkan.

Sukasada merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Buleleng yang mengedepankan perekonomian masyarakatnya dan aktif dalam pembentukan dan pengembangan LPD. Seperti kejadian fenomena yang terjadi di LPD daerah Kec. Sukasada yang dalam hal ini dimana dalam kegiatan operasionalnya masih munculnya kendala atau masalah yang ada hubungannya dengan kualitas laporan keuangan ialah ditemukan adanya beberapa LPD yang dinilai melakukan keterlambatan dalam penyampaian data-data laporan keuangan secara bulanan. Dimana seharusnya pihak LPD wajib melakukan kegiatan penyampaian data-data laporan keuangan secara bulanan kepada pihak Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) yang ada di daerah Kab. Buleleng yang dimana paling lambat dilakukan pada tanggal 5 bulan secara berikutnya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada ketua LPLPD Kabupaten Buleleng yaitu Bapak Nyoman Indrayasa menyatakan bahwa adanya keterlambatan penyampaian laporan keuangan disebabkan oleh minimnya pemahaman pengurus terkait penyusunan laporan keuangan yang berstandar karena pegawai tidak memiliki pengalaman dan pendidikan terakhir dibidang akuntansi, sistem pengendalian yang kurang optimal serta penggunaan teknologi informasi. Berlandaskan pada data-data yang berhasil diperoleh dari LPLPD daerah Kab. Buleleng, Kec. Sukasada, maka tampak mempunyai 21 LPD yang berada di kondisi yang memiliki variasi ialah 11 LPD dinilai sehat, 1 LPD dinilai cukup sehat, 4 LPD dinilai kurang sehat, 3 LPD dinilai tidak sehat dan juga 2 LPD dinilai macet. Ketidakmerataan keberhasilan LPD Kecamatan Sukasada terjadi karena dalam pengembangannya yang tidak luput dari permasalahan.

Kasus yang terjadi baru-baru ini yaitu LPD Lumbanan Kecamatan Sukasada yang kolap karena dana nasabah tidak dapat dicairkan dan bahkan bentuk tabungan arisan (TABAH) juga tidak mampu dicairkan (faktapers.id). Hal ini bermula karena adanya nasabah atas nama Made Darmiasih yang berupaya untuk mengambil deposito uang sebesar 30 juta yang jatuh tempo tahun 2019 tetapi hingga tahun 2022 tidak berhasil untuk dicairkan. Kasus yang terjadi juga dialami oleh LPD Desa Pakraman Panji (metroballi.com) dimana salah satu pegawai LPD Desa Pakraman Panji atas nama Anak Agung Ngurah Juhendra pada tahun 2013 melakukan penggelapan dana nasabah LPD yang disebabkan oleh kebiasaannya memegang uang banyak sehingga hal itu memacu dirinya untuk berbuat kejahatan. Dari perbuatannya Anak Agung Ngurah Juhendra diberhentikan dari pekerjaannya dan menjalani hukuman di Polres Buleleng. Selain itu juga terjadi kebangkrutan di LPD Adat Kayu Putih Melaka. Penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2020) menjelaskan bahwa kebangkrutan LPD Adat Kayu Putih Melaka pada tahun 2010 disebabkan oleh adanya kredit macet dimana masyarakat enggan, sebab pada saat pencairan kredit masyarakat memperoleh nominal kredit tanpa sesuai dengan yang diharapkan atau dibutuhkan. Selain itu hal ini disebabkan oleh

adanya kekurangan dalam pengimplementasian sistem pengendalian internal secara optimal serta kurang adanya kemampuan dari SDM dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Faktor terkait kualitas penyusunan laporan keuangan adalah tingkat pemahaman terhadap akuntansi. Berdasarkan observasi yang dilakukan, diketahui bahwa pemahaman akuntansi di LPD Kecamatan Sukasada terbilang masih kurang, sebab masih terdapat pegawai yang memiliki latar pendidikan terakhir SMA/SMK yang membuat tingkat pemahaman akuntansi tidak dimiliki secara mendalam, serta pelatihan-pelatihan yang dilakukan belum menjangkau seluruh pegawai LPD Kecamatan Sukasada. Mengacu pada hasil kegiatan riset dari Lestari & Dewi (2020) bahwa pemahaman akuntansi menghasilkan pengaruh yang hasilnya tampak positif pada kualitas laporan keuangan hasil yang diperoleh oleh Milliani *et al.*, (2022) malah sebaliknya dimana tingkat pemahaman akuntansi tanpa mampu menghasilkan pengaruh pada kualitas laporan keuangan.

Komitmen organisasi dalam hal ini juga dinilai memberikan pengaruhnya pada tingkat kualitas laporan keuangan. Diketahui bahwa LPD yang ada di daerah kawasan Kec. Sukasada telah memiliki komitmen organisasi yang dinilai belum dimiliki secara maksimal. Hal ini didukung dengan masih adanya kinerja pegawai yang masih perlu untuk ditingkatkan. Menurut penelitian Murapi (2020) telah berhasil ditemukan hasil bahwa komitmen organisasi mampu menghasilkan pengaruh yang dinilai tampak positif dan juga dinilai tampak signifikan pada hasil tingkat kualitas laporan keuangan. Mengacu pada hasil kegiatan riset dari Hernanda (2020), maka hasilnya berlawanan dimana komitmen organisasi tanpa mampu menghasilkan efek pengaruh pada hasil tingkat kualitas laporan keuangan.

Faktor ketiga yang dalam hal ini juga dinilai memberikan pengaruhnya pada tingkat kualitas laporan keuangan ialah sistem pengendalian internal (SPI). SPI yang diterapkan pada LPD daerah Kec. Sukasada telah dinilai masih belum optimal yaitu pada lingkungan pengendalian, dimana masih terjadi pelanggaran-pelanggaran etika yang dilakukan oleh pegawai LPD dimana contohnya tampak para pegawai yang masih saja ditemui terlambat data bekerja ke kantor serta masih ditemukan adanya pembagian tugas dan juga tanggung jawab yang tanpa diselaraskan dengan posisi ataupun juga jabatannya. Mengacu pada hasil kegiatan riset dari Putri, dkk (2020) bahwa SPI menghasilkan pengaruh yang hasilnya tampak bermakna positif dan juga tampak bermakna signifikan pada hasil tingkat kualitas laporan keuangan. Mengacu pada hasil kegiatan riset dari Leiwakabessy (2018) maka hasilnya berlawanan dimana SPI tanpa mampu menghasilkan pengaruh pada hasil tingkat kualitas laporan keuangan.

Selanjutnya dipahami dalam hal ini bahwa melakukan pemanfaatan SIA dalam hal ini begitu sangat penting guna memberikan hasil data-data laporan keuangan yang memiliki kualitas. Diketahui bahwa pihak LPD yang ada daerah Kec. Sukasada telah melakukan pemanfaatan sistem informasi dengan berbasis komputer guna dipakai dalam membantu atau mendukung proses kegiatan transaksi yang terjadi dalam sehari-hari baik bentuk tabungan atau deposito dan juga pinjaman. Namun diketahui bahwa pengaplikasiannya masih dinilai adanya kekuangan dimana ditemukannya seringkali para pihak pegawai tanpa mampu melakukan pengoperasian teknologi informasi yang pada masa ini begitu canggihnya. Mengacu pada hasil kegiatan riset dari Astuti (2019) bahwa SIA menghasilkan pengaruh yang hasilnya tampak bermakna positif pada hasil tingkat kualitas laporan keuangan. Leiwakabessy (2018) dalam hal ini sebaliknya memberikan hasil yang tampak bahwa pemanfaatan SIA tanpa mampu menghasilkan pengaruh yang hasilnya tampak bermakna signifikan pada hasil tingkat kualitas laporan keuangan.

Teori keagenan (*agency theory*) dalam hal ini dipakai sebagai *grand theory* dalam kegiatan riset ini. Selaras dengan teori ini bahwa informasi yang ditemukan dalam sebuah laporan keuangan yang telah berhasil dihasilkan oleh para pihak pengurus LPD yang

memiliki perannya sebagai pihak *agent* memiliki manfaat guna memberikan keyakinan yang besar pada kalangan masyarakat yang ada khususnya di daerah desa pakraman yang memiliki perannya sebagai pihak *principal* bahwa LPD telah berhasil melakukan kegiatan pengelolaan dana dengan dilakukan secara baik. Salah satu yang mampu dilakukan oleh para pihak LPD ialah dengan cara melakukan peningkatan pada pemahaman akuntansi, komitmen organisasi, SPI dan juga SIA guna agar mampu laporan keuangan yang dihasilkan secara baik dan juga berkualitas.

Berlandaskan pada hasil dari melakukan penelitian terdahulu, maka penelitian ini telag dinilai sebagai suatu pengembangan dari kegiatan riset yang dilakukan oleh Putri (2020) yang membahas tentang Pengaruh SPI Dan SIA Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Study Empiris Pada SKPD Kab. Lombok Tengah). Aspek yang memunculkan perbedaan kegiatan ini dengan kegiatan riset terdahulu ialah ada pada pemakaian variabel bebas dan juga lokasi penelitian. Dimana dalam kegiatan ini pihak peneliti melakukan proses penambahan 2 variabel yang mencakup aspek tingkat pemahaman akuntansi dan juga komitmen organisasi. Selain adanya ketidaksaaam pada pemakaian lokasi dimana kegiatan riset dulu digelar di SKPD Kab. Lombok Tengah sedangkan kegiatan riset ini digelar di LPD. Dengan demikian, maka pihak peneliti mengangkat judul ialah **“Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di LPD Kec. Sukasada”**.

Merujuk pada bagian latar belakang, maka rumusan masalah yang dipakai oleh pihak peneliti dalam kegiatan ini, yakni apakah variabel yang berupa tingkat pemahaman akuntansi, komitmen organisasi, SPI dan juga SIA memunculkan pengaruh yang arahnya pada tingkat kualitas laporan keuangan yang ada di LPD?. Tujuan dari penyelenggaraan kegiatan ini ialah guna dipakai dalam mengetahui pengaruh yang dimunculkan oleh variabel yang berupa tingkat pemahaman akuntansi, komitmen organisasi, SPI dan juga SIA yang arahnya pada tingkat kualitas laporan keuangan yang ada di LPD

Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Kualitas Laporan Keuangan

Pemahaman akuntansi dalam hal ini dinilai sebagai sejauh mana seseorang mampu memahami atau mengerti dan juga paham secara benar atau betul akan alur atau proses akuntansi yang sebenarnya (Taufiqurrohman, dkk., 2021). Mengacu pada teori keagenan, maka dalam hal ini pihak *agent* yang dinilai menjadi pihak yang dikontrak oleh pihak *principal* guna melakukan segala tugas dalam mewujudkan kepentingan pihak *principal*. Sebab mereka dipilih, maka pihak *agent* mempunyai kewajiban dalam melakukan proses penyajian laporan keuangan dengan cara mempunyai SDM yang paham terkait melakukan proses penyusunan laporan keuangan dengan hasil yang berkualitas. Hasil ini berhasil selaras dengan hasil kegiatan riset dari Lestari & Dewi (2020), Miliani *et al.*, (2022), Indrawan & Dewi (2022) bahwa pemahaman akuntansi menghasilkan pengaruh yang hasilnya tampak positif pada kualitas laporan. Taufiqurrohman *et al.*, (2021) juga menemukan hasil selaras bahwa pemahaman akuntansi menghasilkan pengaruh pada kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, maka pihak peneliti mengajukan hipotesis:

H₁: Tingkat pemahaman akuntansi menghasilkan pengaruh yang hasilnya tampak positif dan tampak signifikan pada tingkat kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Komitmen Organisasi Pada Kualitas Laporan Keuangan

Ungkapan dari Kreitner & Kinicki (2014) komitmen secara global dinilai sebagai sebuah kesetujuan guna dipakai dalam melakukan sesuatu, dimana komitmen organisasi mampu memberikan cerminan guna mewujudkan apa yang ingin diraih. Mengacu pada teori keagenan, maka dalam hal ini pihak *agent* yang dinilai menjadi pihak yang dikontrak oleh pihak *principal* guna melakukan segala tugas dalam mewujudkan kepentingan pihak

principal. Sebab mereka dipilih, maka pihak *agent* memiliki kewajiban guna dalam hal ini memberikan bentuk pertanggungjawaban dalam melakukan proses penyajian laporan keuangan dengan mempunyai SDM yang memiliki komitmen yang dalam hal ini secara tinggi pada organisasi. Hasil ini berhasil selaras dengan hasil kegiatan riset dari Nugroho & Widhy (2019) bahwa komitmen organisasi menghasilkan pengaruh pada tingkat kualitas laporan keuangan. Murapi (2020), Anggreni (2021) juga menemukan hasil bahwa komitmen organisasi menghasilkan pengaruh yang hasilnya tampak bermakna positif dan tampak bermakna signifikan pada tingkat kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, maka pihak peneliti mengajukan hipotesis:

H₂: Komitmen organisasi menghasilkan pengaruh yang hasilnya tampak positif dan tampak signifikan pada tingkat kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pada Kualitas Laporan Keuangan

Mengacu pada Standart Profesi Akuntan Publik (2001:319.2), maka pengendalian internal dinilai sebagai suatu proses yang dijalankan oleh pihak dewan komisari, pihak manajemen dan juga pihak personel lain entitas yang dalam hal ini telah didesain guna memberikan rasa keyakinan. Mengacu pada teori keagenan, maka dalam hal ini pihak *agent* yang dinilai menjadi pihak yang dikontrak oleh pihak *principal* guna melakukan segala tugas dalam mewujudkan kepentingan pihak *principal*. Sebab dalam hal ini mereka dipilih, maka pihak *agent* memiliki kewajiban atau keharusan untuk mampu memberikan pertanggungjawaban dalam melakukan proses penyajian laporan keuangan. Hasil ini berhasil selaras dengan hasil kegiatan riset dari Wulandari & Octaviani (2020), Lestari & Dewi (2020), Putri, dkk (2020), Mellinda (2021) bahwa SPI menghasilkan pengaruh yang hasilnya tampak bermakna positif dan tampak bermakna signifikan pada tingkat kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, maka pihak peneliti mengajukan hipotesis:

H₃: SPI menghasilkan pengaruh yang hasilnya tampak positif dan tampak signifikan pada tingkat kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pada Kualitas Laporan Keuangan

Taufiqurrohman *et al.*, (2021) dalam hal ini menilai bahwa sistem informasi akuntansi dianggap sebagai kerangka kerja prosedur yang saling memiliki kaitan dengan aktivitas dan juga dengan fungsi guna dipakai dalam memperoleh informasi yang dalam hal ini telah dimanfaatkan guna dipakai dalam melakukan proses pengambilan keputusan administratif. Mengacu pada teori keagenan, maka dalam hal ini pihak *agent* yang dinilai menjadi pihak yang dikontrak oleh pihak *principal* guna melakukan segala tugas dalam mewujudkan kepentingan pihak *principal*. Sebab dalam hal ini mereka dipilih, maka pihak *agent* memiliki kewajiban atau keharusan untuk mampu memberikan bentuk pertanggungjawaban dalam melakukan penyajian dan pelaporan keuangan dengan secara tepat waktu, akurat dan juga relevan. Hasil ini berhasil selaras dengan hasil kegiatan riset dari Milliani, dkk (2022) bahwa penerapan SIA menghasilkan pengaruh yang hasilnya tampak positif pada kualitas laporan keuangan. Putri, dkk (2020), Wulandari & Octaviani (2020), Hernanda (2020), Taufiqurrohman *et al.*, (2021) juga menemukan hasil bahwa SIA menghasilkan pengaruh yang hasilnya tampak bermakna positif pada tingkat kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, maka pihak peneliti mengajukan hipotesis:

H₄: Sistem Informasi Akuntansi menghasilkan pengaruh yang hasilnya tampak positif dan tampak signifikan pada tingkat kualitas laporan keuangan.

METODE

Kegiatan riset ini berhasil diselenggarakan tepatnya di LPD Kec. Sukasada. Kegiatan riset ini memakai jenis penelitian kuantitatif. Dalam kegiatan ini diketahui bahwa populasi yang dipakai dalam kegiatan ini ialah semua LPD yang terdata ada di daerah Kecamatan Sukasada dengan berhasil diperoleh data sebanyak 21 LPD. Metode yang dipakai sebagai penentu jumlah data sampel ialah memfungsikan teknik *Non-probability sampling* dengan cara memakai cara *purposive sampling*. Dalam penyelenggaraan kegiatan ini, maka data sampel yang dijadikan data mengacu pada kriteria ialah LPD yang terdata masih melakukan kegiatan operasi secara aktif, sehingga diperoleh data sebanyak 16 LPD, maka data sampel yang mendukung kegiatan ini ialah 48 responden. Penelitian ini memakai jenis data kuantitatif dengan pemakaian sumber data primer. Dalam melakukan pengumpulan data melakukan penyebaran kuesioner kepada pihak pemimpin atau pegawai bagian keuangan dan juga bendahara yang terdata bekerja di LPD daerah Kecamatan Sukasada yang diukur dengan cara memakai *skala likert*.

Dalam melakukan proses pengolahan data, maka pihak peneliti memakai bantuan program SPSS *versi 25 for Windows*. Data yang sudah berhasil terkumpul dalam hal ini akan dilakukan ke proses selanjutnya berupa langkah uji kualitas data yang mencakup proses validitas dan proses reliabilitas, uji asumsi klasik yang mencakup proses normalitas, proses multikolinieritas, dan proses heteroskedastisitas. Proses terakhir dilakukanlah proses hipotesis yang mencakup melakukan pengujian secara analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan juga uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Teknik analisis data diawali dengan melakukan analisis statistik deskriptif. Hasil memperlihatkan semua variabel yang dipakai mempunyai nilai *mean* (rata-rata) yang tampak jelas lebih besar dari nilai yang dihasilkan pada bagian standar deviasi, sehingga kondisi ini memberikan indikasi rendahnya penyimpangan data.

Tahapan teknik analisis data selanjutnya ialah uji kualitas data yang mencakup uji validitas dan reliabilitas instrumen. Perolehan hasil uji validitas memperlihatkan tiap-tiap pernyataan menghasilkan r hitung yang jelas tampak lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), sehingga dengan otomatis menghasilkan status valid. Sedangkan hasil melakukan uji reliabilitas telah memperlihatkan bahwa semua variabel yang dipakai menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$, sehingga otomatis menghasilkan status reliabel.

Diketahui bahwa uji asumsi klasik yang paling awal dilakukan ialah berupa uji normalitas. Pada saat hasil uji ini memakai metode grafik normal *P-Plot of Regression* telah menghasilkan hasil bahwa data mampu melakukan penyebaran yang terjadi di daerah sekitar garis diagonal dan juga tampak mengikuti arah-arah garis diagonal ataupun juga selaras dengan bagian grafik histogramnya dan juga memperlihatkan bentuk pola yang dalam kondisi ini distribusi telah berada dalam kondisi yang bermakna normal, maka disimpulkan secara akhir bahwa model regresi mampu memenuhi asumsi secara normalitas. Pada saat melakukan uji ini memakai *Test Statistic Kolmogorov-Smirnov*, maka memberikan hasil nilai 0,122 dan memiliki signifikansi sebesar $0,071 > 0,05$, sehingga data yang pihak peneliti pakai dalam kegiatan ini mampu adanya distribusi yang normal. Uji asumsi yang ada dalam tahap kedua berupa uji multikolinieritas. Merujuk pada hasil yang berhasil diperoleh, maka diketahui keseluruhan variabel mendapatkan nilai *tolerance* yang tampak sangat jelas lebih besar atau tinggi dari angka 0,10 serta mendapatkan nilai atau skor hasil VIF dari tiap-tiap variabel bebas yang dipakai tampak kurang dari angka 10, maka dapat memunculkan hasil akhir ialah tanpa berhasil adanya indikasi gejala multikolinieritas. Pengujian asumsi klasik yang ada pada tahap ketiga ialah berupa uji heteroskedastisitas. Merujuk pada hasil uji heteroskedastisitas dengan cara memakai *Scatterplot*, maka berhasil memperlihatkan hasil

bahwa tanpa ditemukannya pola yang jelas, serta titik-titik berhasil melakukan penyebaran yang ada diatas dan juga ada pada posisi di bawah angka 0 yang tampak pada sumbu Y, maka adanya indikasi tanpa muncul gejala secara heteroskedastisitas. Merujuk pada perolehan hasil uji ini dengan cara memakai *Glejser*, maka tampak keseluruhan variabel independen mampu menunjukkan hasil probabilitas *sig.* dengan angka mencapai $> 0,05$, sehingga disimpulkan secara akhir bahwa tanpa adanya gejala yang mengarah pada heteroskedastisitas.

Selanjutnya pihak peneliti melakukan pengujian analisis regresi linear berganda. Hasil analisis ini tampak pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,236	2,997		1,080	0,286
Tingkat Pemahaman Akuntansi (X ₁)	0,097	0,047	0,178	2,065	0,045
Komitmen Organisasi (X ₂)	0,321	0,112	0,331	2,880	0,006
Sistem Pengendalian Internal (X ₃)	0,227	0,108	0,296	2,093	0,042
Sistem Informasi Akuntansi (X ₄)	0,197	0,091	0,248	2,157	0,037

a. *Dependent Variable:* Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sumber : Peneliti, data diolah, 2023

Merujuk pada hasil yang tampak dalam Tabel 1, maka hasil persamaan regresi yang terbentuk, ialah:

$$Y = 3,236 + 0,097 X_1 + 0,321X_2 + 0,227 X_3 + 0,197 X_4 + \epsilon$$

Berlandaskan pada model regresi, maka berhasil dalam kegiatan ini diinterpretasikan hasil yaitu: (1) Konstanta (α) dengan angka mencapai 3,236, maka memperlihatkan bahwa pada kondisi variabel variabel tingkat pemahaman akuntansi (X₁), komitmen organisasi (X₂), SPI (X₃) dan SIA (X₄) memunculkan nilainya sama dengan angka nol, maka secara otomatis kualitas laporan keuangan (Y) mencapai angka 3,236. (2) Koefisien regresi variabel tingkat pemahaman akuntansi (X₁) dengan angka mencapai 0,097, maka memperlihatkan bahwa apabila telah berhasil ditemukan adanya penambahan pada tingkat pemahaman akuntansi dengan angka mencapai 1 satuan, maka secara otomatis tingkat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan mengalami hasil yang secara meningkat dengan angka yang hasilnya tampak mencapai 0,097 satuan. (3) Koefisien regresi variabel komitmen organisasi (X₂) dengan angka mencapai 0,321, maka memperlihatkan bahwa apabila telah berhasil ditemukan adanya penambahan pada komitmen organisasi dengan angka mencapai 1 satuan, maka secara otomatis tingkat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan mengalami hasil yang secara meningkat dengan angka yang hasilnya tampak mencapai 0,321 satuan. (4) Koefisien regresi variabel SPI (X₃) dengan angka mencapai 0,227, maka memperlihatkan bahwa apabila telah berhasil ditemukan adanya penambahan pada SPI dengan angka mencapai 1 satuan, maka secara otomatis tingkat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan mengalami hasil yang secara meningkat dengan angka yang hasilnya tampak mencapai 0,227 satuan. (5) Koefisien regresi variabel SIA (X₄) dengan angka mencapai 0,197 maka memperlihatkan bahwa apabila telah berhasil ditemukan adanya penambahan pada SIA dengan angka mencapai 1 satuan, maka secara otomatis tingkat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan mengalami hasil yang secara meningkat dengan angka yang hasilnya tampak mencapai 0,197 satuan.

Merujuk pada perolehan hasil melakukan uji koefisien determinasi (R^2) bahwa *adjusted R square* berhasil diperoleh dengan angka mencapai 0,760, maka hal tersebut berhasil memperlihatkan bahwa variasi variabel tingkat pemahaman akuntansi (X₁),

komitmen organisasi (X_2), SPI (X_3) dan juga SIA (X_4) berhasil mempunyai kemampuan memberikan penjelasan dengan nilai 76% pada variasi variabel kualitas laporan keuangan (Y) yang ada di LPD Kec. Sukasada. Sisanya dengan angka $100\% - 76\% = 24\%$ telah dianggap dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain di luar kegiatan riset ini yang sumber asalnya dari internal yang mencakup kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), tingkat pendidikan dan gaya kepemimpinan, maupun yang sumber asalnya dari eksternal yang mencakup kebijakan pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi dan juga standar akuntansi yang dapat mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil uji statistik t , maka mampu untuk diinterpretasikan hasil, yakni:

1. H_1 : memberikan hasil yang memperlihatkan bahwa variabel yang berupa tingkat pemahaman akuntansi (X_1) berhasil memperlihatkan hasil dengan nilai $t_{hitung} 2,065 >$ nilai $t_{tabel} 2,016$ dan juga dengan hasil nilai $sig. 0,045 < 0,05$. Dengan hasil ini, maka adanya pembuktian bahwa **H_1 diterima** ialah bermakna bahwa tingkat pemahaman akuntansi memperlihatkan pengaruh yang hasilnya tampak positif dan juga tampak signifikan pada tingkat kualitas laporan keuangan yang ada di LPD Kec. Sukasada.
2. H_2 : memberikan hasil yang memperlihatkan bahwa variabel yang berupa komitmen organisasi (X_2) berhasil memperlihatkan hasil dengan nilai $t_{hitung} 2,880 >$ nilai $t_{tabel} 2,016$ dan juga dengan hasil nilai $sig. 0,006 < 0,05$. Dengan hasil ini, maka adanya pembuktian bahwa **H_2 diterima** ialah bermakna bahwa komitmen organisasi memperlihatkan pengaruh yang hasilnya tampak positif dan juga tampak signifikan pada tingkat kualitas laporan keuangan yang ada di LPD Kec. Sukasada.
3. H_3 : memberikan hasil yang memperlihatkan bahwa variabel yang berupa SPI (X_3) berhasil memperlihatkan hasil dengan nilai $t_{hitung} 2,093 >$ nilai $t_{tabel} 2,016$ dan juga dengan hasil nilai $sig. 0,042 < 0,05$. Dengan hasil ini, maka adanya pembuktian bahwa **H_3 diterima** ialah bermakna bahwa SPI memperlihatkan pengaruh yang hasilnya tampak positif dan juga tampak signifikan pada tingkat kualitas laporan keuangan yang ada di LPD Kec. Sukasada.
4. H_4 : memberikan hasil yang memperlihatkan bahwa variabel yang berupa SIA (X_4) berhasil memperlihatkan hasil dengan nilai $t_{hitung} 2,157 >$ nilai $t_{tabel} 2,016$ dan juga dengan hasil nilai $sig. 0,037 < 0,05$. Dengan hasil ini, maka adanya pembuktian bahwa **H_4 diterima** ialah bermakna bahwa SIA memperlihatkan pengaruh yang hasilnya tampak positif dan juga tampak signifikan pada tingkat kualitas laporan keuangan yang ada di LPD Kec. Sukasada.

Pembahasan

Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Kualitas Laporan Keuangan

Merujuk pada perolehan hasil dari melakukan analisis bahwa tingkat pemahaman akuntansi memperlihatkan pengaruh yang hasilnya tampak positif dan juga tampak signifikan pada tingkat kualitas laporan keuangan yang ada di LPD Kec. Sukasada. Dimana pada kondisi, maka dengan secara otomatis akan semakin tingginya tingkat pemahaman akuntansinya. Perolehan hasil melakukan kegiatan penelitian ini telah mendapatkan dukungan dari teori keagenan, maka dalam hal ini pihak *agent* yang dinilai menjadi pihak yang dikontrak oleh pihak *principal* guna melakukan segala tugas dalam mewujudkan kepentingan pihak *principal*. Sebab mereka dipilih, maka pihak *agent* mempunyai kewajiban guna dalam hal ini memberikan bentuk pertanggungjawaban dalam melakukan proses penyajian laporan keuangan dengan cara mempunyai SDM yang paham terkait melakukan proses penyusunan laporan keuangan dengan hasil yang berkualitas. Hasil ini berhasil selaras dengan hasil kegiatan riset dari Lestari & Dewi (2020), Miliani *et al.*, (2022), Indrawan & Dewi (2022) bahwa pemahaman akuntansi menghasilkan pengaruh yang hasilnya tampak

bermakna positif pada tingkat kualitas laporan keuangan. Taufiqurrohman *et al.*, (2021) juga menemukan hasil selaras bahwa pemahaman akuntansi menghasilkan pengaruh pada tingkat kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Komitmen Organisasi Pada Kualitas Laporan Keuangan

Merujuk pada perolehan hasil dari melakukan analisis bahwa menunjukkan komitmen organisasi memperlihatkan pengaruh yang hasilnya tampak positif dan juga tampak signifikan pada tingkat kualitas laporan keuangan yang ada di LPD Kec. Sukasada. Dimana pada kondisi semakin tingginya komitmen organisasi yang mampu ada dalam diri para pengurus LPD Kec. Sukasada, maka dengan secara otomatis akan mampu semakin tinggi pula tingkat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Perolehan hasil melakukan kegiatan penelitian ini telah mendapatkan dukungan dari teori keagenan, maka dalam hal ini pihak *agent* yang dinilai menjadi pihak yang dikontrak oleh pihak *principal* guna melakukan segala tugas dalam mewujudkan kepentingan pihak *principal*. Sebab mereka dipilih, maka pihak *agent* memiliki kewajiban guna dalam hal ini memberikan bentuk pertanggungjawaban dalam melakukan proses penyajian laporan keuangan dengan mempunyai SDM yang memiliki komitmen yang dalam hal ini secara tinggi pada organisasi. Hasil ini berhasil selaras dengan hasil kegiatan riset dari Nugroho & Widhy (2019) bahwa komitmen organisasi menghasilkan pengaruh pada kualitas laporan. Murapi (2020), Anggreni (2021) juga menemukan hasil bahwa komitmen organisasi menghasilkan pengaruh yang hasilnya tampak bermakna positif dan juga tampak bermakna signifikan pada tingkat kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pada Kualitas Laporan Keuangan

Merujuk pada perolehan hasil melakukan analisis bahwa SPI memperlihatkan pengaruh yang hasilnya tampak positif dan juga tampak signifikan pada tingkat kualitas laporan keuangan yang ada di LPD Kec. Sukasada. Dimana pada kondisi semakin baik SIP yang mampu dijalankan oleh LPD Kec. Sukasada, maka dengan secara otomatis akan semakin tinggi pula tingkat kualitas laporan keuangan yang mampu dihasilkan. Perolehan hasil melakukan kegiatan penelitian ini telah mendapatkan dukungan dari teori keagenan, maka dalam hal ini pihak *agent* yang dinilai menjadi pihak yang dikontrak oleh pihak *principal* guna melakukan segala tugas dalam mewujudkan kepentingan pihak *principal*. Sebab dalam hal ini mereka dipilih, maka pihak *agent* memiliki kewajiban atau keharusan untuk mampu memberikan pertanggungjawaban dalam melakukan proses penyajian laporan keuangan. Hasil ini berhasil selaras dengan hasil kegiatan riset dari Wulandari & Octaviani (2020), Lestari & Dewi (2020), Putri, dkk (2020), Mellinda (2021) bahwa SPI menghasilkan pengaruh yang hasilnya tampak bermakna positif dan juga tampak bermakna signifikan pada tingkat kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pada Kualitas Laporan Keuangan

Merujuk pada perolehan hasil dari melakukan analisis bahwa sistem informasi akuntansi memperlihatkan pengaruh yang hasilnya tampak positif dan juga tampak signifikan pada tingkat kualitas laporan keuangan yang ada di LPD Kec. Sukasada. Dimana pada kondisi semakin baiknya SIA yang mampu diterapkan oleh LPD Kec. Sukasada, maka dengan secara otomatis akan semakin tinggi pula hasil tingkat kualitas laporan yang dihasilkan. Perolehan hasil melakukan kegiatan penelitian ini telah mendapatkan dukungan dari teori keagenan, maka dalam hal ini pihak *agent* yang dinilai menjadi pihak yang dikontrak oleh pihak *principal* guna melakukan segala tugas dalam mewujudkan kepentingan pihak *principal*. Sebab dalam hal ini mereka dipilih, maka pihak *agent* memiliki kewajiban atau keharusan untuk mampu memberikan bentuk pertanggungjawaban dalam melakukan

penyajian dan pelaporan keuangan dengan secara tepat waktu, akurat dan juga relevan. Hasil ini berhasil selaras dengan hasil kegiatan riset dari Milliani, dkk (2022) bahwa penerapan SIA menghasilkan pengaruh yang hasilnya tampak positif pada kualitas laporan keuangan. Putri, dkk (2020), Wulandari & Octaviani (2020), Hernanda (2020), Taufiqurrohman *et al.*, (2021) juga menemukan hasil bahwa sistem informasi akuntansi menghasilkan pengaruh yang hasilnya tampak positif pada kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Merujuk pada hasil kegiatan ini, maka mampu ditarik simpulan secara akhir, ialah: (1) Tingkat pemahaman akuntansi memperlihatkan hasil pengaruh tampak bermakna positif dan juga bermakna signifikan pada tingkat kualitas laporan keuangan yang ada di LPD Kec. Sukasada, (2) Komitmen organisasi memperlihatkan hasil pengaruh tampak bermakna positif dan juga bermakna signifikan pada tingkat kualitas laporan keuangan yang ada di LPD Kec. Sukasada, (3) SPI memperlihatkan hasil pengaruh tampak bermakna positif dan juga bermakna signifikan pada tingkat kualitas laporan keuangan yang ada di LPD Kec. Sukasada dan juga (4) SIA memperlihatkan hasil pengaruh tampak bermakna positif dan juga bermakna signifikan pada tingkat kualitas laporan keuangan yang ada di LPD Kec. Sukasada.

Merujuk pada hasil dari kegiatan ini, maka adapun saran yang mampu diajukan sebagai berikut: (1) Bagi LPD di Kecamatan Sukasada agar tingkat pemahaman akuntansi dapat ditingkatkan oleh LPD Kecamatan Sukasada dengan cara mengikuti program pelatihan dan pengembangan terkait akuntansi. Peningkatan komitmen organisasi mampu dicapai dengan cara menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan, menumbuhkan rasa cinta serta memberikan kompensasi yang adil. Selanjutnya agar sistem pengendalian internal mampu berjalan lebih baik, maka dilakukan dengan cara pemakai wewenang secara tepat dan juga melakukan pengecekan terhadap kinerja secara berkala. Untuk sistem informasi penerapannya agar menjadi lebih baik, maka dapat dilakukan dengan cara mengembangkan sistem akuntansi dengan menerapkan empat langka yang wajib untuk diperhatikan ialah menganalisis, merumuskan, melaksanakan dan pemantauan. (2) Untuk para pihak peneliti selanjutnya, maka dalam hal ini sangat diharapkan mampu melakukan kegiatan penelitian pada objek yang berlain dengan adanya proses penambahan pada banyaknya jumlah responden yang dipakai. Selain itu melakukan proses penambahan pada pemakaian variabel yang sudah ada maupun melakukan pergantian variabel, sehingga kedepannya kegiatan penelitian sejenis mampu dilakukan dengan cara memperhatikan variabel lainnya telah dianggap dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain di luar kegiatan riset ini. Selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, sehingga untuk kedepannya penelitian sejenis lainnya dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian *mixed method* sebab akan mampu memberikan hasil lebih akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, M. (2019). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar*. Makassar.
- Anggreni, N. M. (2021). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kota Denpasar. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 152-164.
- Faktapers, T. (2022, Januari). *Diduga Kolap, Uang Tak Ada LPD Lumbanan Buleleng Tak*

Bisa Cairkan Dana Nasabah. Retrieved from Faktapers.id:
<https://faktapers.id/2022/01/130553/>.

- Hernanda, L. T. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Pelaksanaan Anggaran Dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap kualitas Laporan Keuangan. *Al-Mal : Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol 01, Hal 247-266.
- IAI. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indrawan, A., & Dewi, P. E. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BUMDES Se-kabupaten Jembrana. *Jurnal Akuntansi Profesi*, Vol 3, No 2, 501-512.
- Kreitner, & Kinicki. (2014). *Organizational behavioral*. Boston : McGrawHill.
- Leiwakabessy, T. F. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Proses Pelaporan Keuangan Kabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal Sosial Humaniora*, 214-224.
- Lestari, N. L., & Dewi, N. N. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 11, No. 2*, 170-178.
- Mutiana, L., Diantimala, Y., & Zuraida. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Study Pada Satker Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 151-167.
- Milliani, N. K., Endiana, I. D., & Kumalasari, P. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Kharisma*, Vol 4, No 1.
- Murapi, I. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal REKAN*, 1-9.
- Nugroho, F. A. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Lporan Keuangan . *ECONBANK : Jurnal of Economics and Banking*, 125-134.
- Putri, D. A., Mawardi, M. C., & Hariri. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Study Empiris pada SKPD Kabupaten Lombok Tengah). *E-JRA*, 49-61.
- Taufiqurrohman, Mudawanah, S., & Muthanudin, M. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, 103-112.
- Wibawana, W. A. (2013, September). *DPO Ditangkap Saat Giat 21*. Retrieved from

Metrobali.com: <https://metrobali.com/dpo-ditangkap-saat-giat-21/?amp=1>

- Wulandari, D. R., & Octaviani, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Wonogiri). *Aktual : Journal of Accounting And Financial*, 1-12.
- Wijayanti, K. S. A., & Wasita, P. A. A. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Study Kasus Pada Grand Inna Kuta Beach). *Jurnal Akuntansi*, 5 (1), 1-12.